



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 21 Mei 2021

Halaman: 2

Tanpa Hiruk Pikuk PKL, Malioboro Hanya Jalanan Biasa

YOGYA (MERAPI) - Rencana pemanfaatan gedung eks Bioskop Indra Yogyakarta menjadi tempat relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) Malioboro oleh Pemda DIY harus dikomunikasikan secara matang. "Saya kira perlu dikomunikasikan lebih lanjut dengan PKL karena memang belum ada sosialisasi secara teknisnya," ujar Ketua Koperasi Paguyuban PKL Malioboro Tri Dharma, Rudiarto, Kamis (20/5) melalui sambungan telepon.

Rudi menyebut para PKL belum mengetahui siapa saja PKL yang terpilih untuk direlokasi di gedung tersebut. Dia juga menyebut para PKL belum memiliki sikap apakah menolak atau setuju dengan rencana relokasi tersebut. "Denger-denger sih mau untuk PKL tapi sejauh ini PKL mana yang jadi target ke sana kita belum tau kapasitas di sana ya. Kemudian juga berkaitan teman-teman PKL setuju atau tidaknya," jelasnya.

"Kalau dari paparan teman-teman, saya kita masih menunggu informasi, menolak dan tidaknya. Saya kira lebih banyak menolaknya mungkin, belum ada kepastian dan sebagainya. Jujur kita secara teknis belum mendapatkan informasi itu, kita tau dari media akan ada relokasi PKL ke Indra," lanjutnya.

Rudi mengaku relokasi PKL berpotensi merubah keutikan dari kawasan Malioboro yang sudah memiliki ciri khas hiruk pikuk PKL. Menurutnya, Malioboro hanya akan seperti jalan-jalan lain yang hanya sebatas lalu lintas manusia tanpa pernah pernah.

"Menariknya Malioboro memang adanya hingar bingar dari PKL itu sendiri. Kalau tidak ada PKL jalan Malioboro tidak ada ubahnya dengan jalan-jalan di kota lain yang hanya sebatas lalu lintas manusia tanpa ada pernah pernah ya ada di sana. Jadi keunikan Malioboro justru dengan ada PKL," lanjutnya. (C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005